

Pengaruh *Economic Value Added* , *Market Value Added* dan *Cash Value Added* terhadap *Return Saham* terhadap *Return Saham* pada BUMN yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2019

**Junia Nita Saroh¹, Diyah
Santi Hariyani², Robby
Sandhi Dessyarti³**

**Recieved, October,2021
Revised, October,2021
Accepted, October,2021**

Abstrak

Riset ini bermaksud mencoba empiris akibat EVA, MVA serta CVA kepada return saham. Ilustrasi dalam riset ini memakai metode purposive sampling dengan jumlah ilustrasi 13 BUMN yang tertera di LQ45 dan listing di Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) tahun 2016-2019. Tata cara yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara kuantitatif. Sebaliknya perlengkapan analisa memakai E- views 10 serta percobaan tingkatan signifikansi ialah 5% dengan tata cara analisa informasi ialah percobaan statistik deskriptif, percobaan anggapan klasik, analisa linier berganda, percobaan simultan(percobaan F), percobaan penting patokan perseorangan(percobaan t) serta koefisien pemastian dan analisa informasi panel. Hasil riset membuktikan kalau elastis independen EVA, MVA serta CVA dengan cara bersama– serupa mempengaruhi kepada elastis terbatas ataupun return saham. Elastis EVA serta MVA dengan cara parsial mempunyai akibat kepada return saham. Sebaliknya Elastis CVA tidak mempunyai akibat kepada return saham.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Market Value Added, Cash Value Added dan Return saham*

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of EVA, MVA and CVA on stock returns. The sample in this study used a purposive sampling technique with a total sample of 13 BUMN listed on LQ45 and listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The method used in this study is a quantitative method. While the analysis tool uses E-views 10 and the significance level test is 5% with data analysis methods namely descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear analysis, simultaneous test (F test), individual parameter significant test (t test) and coefficient of determination and panel data analysis. The results showed that the independent variables EVA, MVA and CVA together had an effect on the dependent variable or stock returns. EVA and MVA variables partially have an influence on stock returns. While the CVA variable has no effect on stock returns.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, Cash Value Added and Stock Return*

¹ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun , *junianyta78@gmail.com

² Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun, *diyah.santi@unimpma.ac.id

³ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun, *vanrobbeey@yahoo.com

Cite this article as: Junia Nita Saroh, Diah Santi Hariyani, Robby Sandhi Dessyarti, 2021. Pengaruh Economic Value Added , Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham terhadap Return Saham pada BUMN yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2019. Bulletin of Management and Business, Volume 2, Nomor 2, Pages 170-184. Malang: Universitas Widyagama

DOI: <https://doi.org/10.31328/bmb.v2i2>

PENDAHULUAN

Bagi (Topowijono 2020) Investasi ialah beberapa duit yang dipakai dikala ini dengan tujuan mendapatkan profit pada waktu yang hendak tiba. Bagi (Nisak et angkatan laut(AL). 2020) naik turunnya pergerakan harga saham dipengaruhi oleh situasi politik, ekonomi serta keuangan. Bagi (Orang suci 2019) meningkatkan kemampuan finansial melukiskan industri sanggup menciptakan saham dalam situasi yang bagus. Ekskalasi harga saham yang cepat hendak berakibat kepada keahlian industri dalam membagikan return saham yang menjanjikan. Kemampuan industri amat dibutuhkan buat menarik perhatian penanam modal sebab dijadikannya dorong ukur dalam mendanakan. Industri yang menciptakan keuntungan maksimal sanggup memberikan beberapa keuntungannya pada penanam modal. Kemampuan finansial industri yang positif pada waktu depan hendak berakibat pada kenaikan return saham (Rachdian et angkatan laut(AL). 2019). Kemampuan finansial industri dipakai buat menjaga pandangan industri, dalam mengukur kemampuan finansial umumnya dipakai perlengkapan ukur dengan tata cara analisa perbandingan finansial (Larasati 2019). Kelemahan yang dipunyai analisa perbandingan dalam perhitungannya ialah dengan tidak mencermati bayaran modal. Tata cara EVA serta MVA ialah perlengkapan ukur yang dipakai buat melengkapi analisa perbandingan keuangan (Firdausia 2019).

Penanda yang dipakai mengukur kemampuan keuangan tidak hanya EVA serta MVA merupakan Cash Value Added (CVA). Bagi (Marsiwi et angkatan laut(AL). 2013) melaporkan kalau CVA ialah salah satu penanda kemampuan administrator dengan memakai jumlah serta resiko atas pengembalian modal. CVA ialah penanda tata cara terkini yang dipakai buat pengumpulan ketetapan penanam modal yang membagikan khasiat berbentuk cerminan dalam memperhitungkan earning di era yang hendak tiba.

Saham BUMN jadi target para penanam modal sebab diprediksi sanggup membagikan tingkatan profit yang besar, tidak hanya itu pula mempunyai tingkatan keamanan pemodalannya dibanding dengan perusahaan industri swasta non penguasa dan mempunyai efek kecil dari kehancuran, sebab pemiliknya merupakan penguasa. Perihal ini disebabkan akses yang dipunyai BUMN yang lebih gampang dibanding dengan industri swasta non penguasa.

Penelitian (Bastian& Wiagustini 2018) melaporkan kalau informasi finansial industri dipakai investor selaku salah satu estimasi dalam memastikan pembelian saham yang bermaksud buat memperoleh profit maksimal, alhasil informasi finansial yang segar jadi data berarti untuk penanam modal. Keyakinan penanam modal kepada industri sanggup tingkatkan permohonan saham industri, bila permohonan saham naik hingga harga saham hendak bertambah, alhasil hendak berakibat pada melonjaknya return saham. BUMN sanggup mencatatkan perkembangan keuntungan yang positif. Pada Tahun 2016- 2017 pertumbuhan keuntungan hadapi kenaikan sebesar 7, 14%. Keuntungan hadapi kenaikan sebesar 7, 8% di tahun 2018. Pada tahun 2019 perkembangan keuntungan bertambah sebesar 8, 4%. return yang dibagikan BUMN pada Tahun 2016 membagikan pada umumnya return sebesar 5, 10%,

terjalin penyusutan pada tahun 2018 sebesar- 0. 95%, pada tahun 2018 malah hadapi kenaikan sampai 6, 56% maksudnya return yang minus menunjukkan kalau penanam modal hadapi capital loss, sebaliknya pada tahun 2019 BUMN cuma berikan pada umumnya return sebesar- 0, 81%. bisa disimpulkan kalau kemampuan perusahaan yang bertambah tiap tahun malah membagikan return menyusut. Perihal ini meyakinkan terus menjadi besar perkembangan keuntungan industri tidak mempengaruhi return yang diserahkan pada penanam modal.

Penemuan (Larasati 2019) melaporkan kalau EVA, MVA serta CVA bisa dipakai selaku referensi dalam pengumpulan ketetapan. Tata cara value added dipakai buat mengenali pengurusan gerakan kas yang bisa melukiskan keberlanjutan industri. Tata cara value added sanggup melukiskan tingkatan profit serta kehilangan atas modal yang sudah di investasikan. Tata cara ini dipakai penanam modal buat mengoptimalkan profit serta meminimalisir terbentuknya resiko. Alhasil, tata cara ini ialah tata cara yang pas yang digunakan dalam mengukur kemampuan finansial.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Bagi Husnan serta Pudjiastuti (2015: 14) manajemen finansial ialah pengurusan finansial yang dicoba oleh orang, industri atau penguasa. Filosofi finansial dibidang selaku patuh yang senantiasa hadapi pergantian.

Nilai Perusahaan

Menurut Tuke et angkatan laut(AL).(2017) angka industri ialah angka yang diperlukan penanam modal beralasan pada harga pasar industri, angka pasar yang besar hendak memastikan penanam modal kepada kemampuan perusahaan dan dijadikan cerminan peluang perusahaan di era yang hendak tiba.

Return Saham

Return saham bagi Hermuningsih et angkatan laut(AL).(2018) merupakan hasil yang didapat penanam modal dari penanaman modal berbentuk profit atau kehilangan. Profit yang didapat penanam modal menunjukkan penanam modal hadapi capital gain, sebaliknya kehilangan yang di miliki penanam modal menunjukkan penanam modal hadapi capital loss. Return saham di bisa dari beda harga pemodal saat ini dengan harga pemodal rentang waktu tahun tadinya.

Kinerja Keuangan

Bagi Adiguna et angkatan laut(AL).(2017) Kemampuan finansial ialah sesuatu kondisi finansial industri bersumber pada target, standart serta patokan. Kemampuan finansial ialah peluang pendapatan kesuksesan industri dari aktivitas- aktivitas industri. Kemampuan finansial membuktikan keahlian industri dalam membagikan finansial dengan cara bagus.

Economic Value Added (EVA)

Bagi Bastian& Wiagustini (2018) melaporkan kalau Economic Value Added (EVA) merupakan perlengkapan ukur yang dipakai industri buat memperhitungkan kemampuan finansial dalam menciptakan keuntungan murah serta angka imbuhan untuk penanam modal. Tata cara EVA bermaksud buat membagi tingkatan pengembalian yang didapat penanam modal pada waktu yang hendak tiba.

Khasiat EVA bagi Oktavianti (2018) ialah bisa membagikan sebagian keuntungan untuk industri serta penanam modal antara lain selaku selanjutnya:

- a. Bisa dipakai selaku invensi angka untuk industri.
- b. Bisa tingkatkan pemahaman administrator dalam memaksimalkan angka imbuhan untuk industri serta penanam modal.
- c. Membuka benak administrator dengan memaksimumkan tingkatan pengembalian serta menghasilkan bayaran modal seminimum bisa jadi, alhasil hendak menghasilkan angka industri yang maksimum
- d. dipakai selaku penilaian kemampuan industri bersumber pada angka industri.
- e. dipakai alibi buat industri supaya mencermati bentuk modal.

Keunggulan EVA bagi riset yang dicoba Firdausia (2019) sebagai selanjutnya:

- a. EVA ialah tata cara yang dipakai manajemen serta pemegang saham buat mengukur keberhasilan industri dalam menciptakan angka imbuhan.
- b. EVA dipakai administrator selaku referensi dalam menciptakan keuntungan dengan modal yang seminimum bisa jadi, alhasil bisa menciptakan return yang besar.
- c. EVA dipakai selaku pemecahan pemecah permasalahan bidang usaha serta ketetapan operasional.

Uraian di atas bisa disimpulkan kalau EVA mempunyai keunggulan dalam menghasilkan angka imbuhan. Tetapi EVA mempunyai sebagian kelemahan selaku selanjutnya:

- a. Bayaran modal industri yang cermat susah diperoleh.
- b. Analisa EVA bisa dipakai buat mengukur aspek kuantitatif saja. Bila penanam modal mau mengukur kemampuan finansial yang maksimal hingga dibutuhkan aspek pendukung semacam aspek kualitatif.

Market Value Added (MVA)

Bagi Kumar& Subramanyam (2017) Market Value Added (MVA) ialah metode terutama selaku metode invensi kekayaan yang terbuat oleh industri buat pemegang saham. Bila angka pasar melampaui angka novel membuktikan kalau industri sanggup menghasilkan angka imbuhan. Keunggulan tata cara MVA bagi riset yang dicoba Hidajat (2017) selaku selanjutnya:

- a. Keringanan perlengkapan ukur dalam memperhitungkan kemampuan perusahaan
- b. Evaluasi kemampuan finansial lebih gampang dibanding dengan tata cara EVA

Tata cara MVA pula mempunyai kelemahan ialah MVA cuma diterbitkan pada industri yang go publik.

Cash Value Added (CVA)

Bagi Marsiwi et angkatan laut(AL).(2013) Cash Value Added (CVA) ialah dimensi kemampuan industri sebab sanggup melukiskan gerakan kas di era depan dengan cara bagus. Riset yang lain Hejazi& Oskouei (2007) berkata kalau inovasi terbaru di aspek pengukuran dalam merupakan rancangan angka imbuhan yang terpaut langsung dengan invensi angka pemegang saham dari durasi ke durasi. CVA mempunyai keunggulan serta kekurangan selaku selanjutnya:

- a. Perhitungannya lebih simpel dibanding dengan EVA
- b. Informasi yang dipakai tersedia dalam informasi finansial.

Ada pula kekurangan yang dipunyai tata cara CVA selaku selanjutnya:

- a. Angka CVA yang berlainan disebabkan kalkulasi bayaran hutang serta ekuitas yang berlainan.
- b. Hasil kalkulasi berlainan disebabkan perbandingan jenis bobot pada industri.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh EVA terhadap *return* saham

Penemuan Babatunde& Evuebie (2017) melaporkan kalau EVA ialah perlengkapan penilaian kemampuan yang berarti di semua bumi. Industri di negeri maju mengadopsi EVA selaku strategi industri sebab tingkatan keberhasilannya yang besar, Perihal ini diarahkan dengan kelebihan EVA dibanding dengan perlengkapan manajemen kemampuan konvensional. Hasil dalam riset membuktikan kalau EVA memiliki akibat positif serta penting kepada return saham. Temuan Firdausia (2019) berkata kalau EVA yang positif melukiskan tingkatan pengembalian yang lebih besar dibanding dengan bayaran modal. Angka EVA yang positif sukses menciptakan kenaikan angka kekayaan industri serta owner modal. Hasil riset menunjukkan kalau EVA mempengaruhi penting kepada return saham. Bersumber pada statment yang sudah dituturkan di atas hingga pengarang mengajukan anggapan awal selaku selanjutnya:

H1: Akibat Economic Value Added (EVA) kepada Return Saham

Pengaruh MVA terhadap *return* saham

Penemuan Topowijono (2020) MVA yang besar menunjukkan industri sanggup tingkatan kekayaan yang dipunyai pemegang saham. Perihal ini disebabkan tingginya reaksi pasar pada industri. Akibatnya kala tingkatan keyakinan yang diserahkan pada penanam modal bertambah hingga permohonan saham industri hadapi kenaikan pula. Penemuan lain melaporkan kalau MVA mempunyai akibat penting kepada return saham Firdausia (2019) melaporkan kalau MVA mempunyai pengaruh penting kepada return saham. Bersumber pada riset tadinya, hingga pengarang mengajukan anggapan kedua selaku selanjutnya:

H2: Akibat Market Value Added (MVA) terhdap Return saham

Pengaruh CVA terhadap *return* saham

Penemuan Larasati (2019) mengemukakan kalau CVA ialah rotasi arus kas dengan cara maksimal buat melindungi keberlangsungan industri pada waktu depan, alhasil hendak menarik atensi penanam modal buat mendanakan sebab industri mempunyai rotasi kas yang baik.

Berlainan dengan riset Marsiwi et angkatan laut(AL).(2013) melaporkan bahwa CVA ialah data arus kas yang melukiskan serta sediakan penilikan gerakan kas di era depan. CVA tidak membagikan angka relevansi yang lebih bagus dibanding earning per share ratio, alhasil riset ini membagikan hasil kalau CVA tidak mempunyai akibat dengan cara penting kepada return saham. Dari statment diatas, hingga pengarang mengajukan anggapan ketiga selaku selanjutnya:

H3: Akibat Cash Value Added (CVA) terhdap Return saham

Pengaruh EVA, MVA dan CVA terhadap *return* saham

EVA, MVA serta CVA ialah rancangan pengukuran kemampuan finansial bersumber pada angka imbu, tata cara ini dibesarkan buat memenuhi kekurangan ataupun kelemahan dari analisa informasi finansial. EVA, MVA serta CVA ialah tata cara yang dipakai referensi yang lebih bagus selaku materi estimasi dalam mengutip ketetapan pemodalan. Hasil riset Larasati (2019) membuktikan kalau EVA, MVA serta CVA mempengaruhi dengan cara simultan kepada return Saham. Bersumber pada riset tadinya, pengarang mengajukan anggapan keempat selaku selanjutnya:

H4: Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) Cash Value Added (CVA) dengan cara simultan berpengaruh kepada return saham

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat riset dicoba di BUMN yang tertera di LQ45. Riset dicoba dengan mengutip informasi inferior dari BEI yang didapat lewat web www.idx.co.id. Riset ini dilaksanakan sepanjang 5 bulan ialah diawali pada bulan November 2020 sampai akhir April 2021 yang diawali dari pengajuan kepala karangan hingga dengan penangan penyusunan informasi riset

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam riset ini terdiri dari 45 industri yang tertera di LQ45 Tahun 2016 - 2019. Periset memastikan sebagian patokan yang wajib dipadati dalam memastikan ilustrasi antara lain:

- Industri yang tertera di LQ45 Tahun 2016 - 2019.
- Industri BUMN yang tertera di LQ45 Tahun 2016 hingga dengan 2019.
- BUMN yang tidak tidak berubah- ubah terletak di LQ45 Priode Tahun 2016 hingga dengan 2019.

Sehabis melaksanakan tata cara purpose sampling, setelah itu periset melaksanakan pengenalan dimana determinasi jumlah ilustrasi sebesar 13 BUMN yang tertera di LQ45. Pengumpulan ilustrasi dicoba sepanjang 4 tahun ialah 2017 hingga dengan 2019 alhasil hendak menciptakan sebesar 52 ilustrasi.

Teknik Pengumpulan Data

riset ini memakai informasi skunder. Informasi skunder ialah informasi yang merujuk pada data yang digabungkan oleh periset lain. Dalam riset ini informasinya ialah informasi finansial tahunan BUMN yang diterbitkan di BEI pada tahun 2016- 2019.

Teknik Analisis

Tata cara analisis informasi yang dipakai dalam riset ini ialah regresi informasi panel memakai software E- views 10. E- views ialah aplikasi yang dipakai untuk keperluan penelitian. Alibi memakai aplikasi E- views 10 sebab sanggup menuntaskan permasalahan berupa time- series, cross section serta informasi panel. Metode analisa regresi linier berganda selaku selanjutnya:

$$Y = a + b_1EVA + b_2MVA + b_3CVA + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return</i> saham
A	= Konstanta
B	= Koefisien regresi dari masing masing variabel
EVA	= <i>Economic Value Added</i>
MVA	= <i>Market Value Adde</i>
CVA	= <i>Cash Value Added</i>
e	= Tingkat Kesalahan (<i>Standart Error</i>)

Definisi Operasional Variabel

Elastis terbatas yang digunakan dalam studi ini ialah return saham yakni bisa jadi hasil yang terangkai berbentuk keuntungan dan kerugian yang di punya penanam modal atas pemodalan yang telah dicoba. Terdapat pula tata cara yang digunakan dalam memilah return saham ialah sebagai berikut:

$$R = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya:

a. *Economic Value Added (EVA)*

EVA ialah Perlengkapan ukur yang dipakai buat memperhitungkan kemampuan industri dengan memandang keuntungan yang didapat industri. Ada pula metode EVA selaku selanjutnya:

$$EVA = NOPAT - \text{capital charges}$$

b. *Market Value Added (MVA)*

MVA merupakan Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang. Adapun rumus MVA sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai pasar saham} - \text{nilai buku}$$

c. *Cash Value Added (CVA)*

CVA merupakan Ukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan keadaan aliran kas dimasa depan. Adapun rumus EVA sebagai berikut:

$$CVA = \text{Operating Cash Flow} - \text{COC}$$

HASIL dan PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Berdasarkan Hasil pengolahan data dengan aplikasi E-Views 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik deskriptif

KETERANGAN	RETURN	EVA	MVA	CVA
Mean	0.202500	0.903846	0.865385	0.692308
Median	0.025000	1.000000	1.000000	1.000000
Maximum	6.340000	1.000000	1.000000	1.000000
Minimum	-0.810000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.989293	0.297678	0.344642	0.466041
Skewness	4.838768	-2.739778	-2.141057	-0.833333
Kurtosis	29.96478	8.506383	5.584127	1.694444
Jarque-Bera	1778.301	130.7492	54.19748	9.711548
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.007783
Sum	10.53000	47.00000	45.00000	36.00000
Sum Sq. Dev.	49.91378	4.519231	6.057692	11.07692
Observations	52	52	52	52

Sumber : Hasil pengolahan E-views 10 (2021)

Bersumber pada bagan 1 hasil percobaan statistik deskriptif ialah tingkatan return saham yang dicermati sepanjang rentang waktu tahun 2017 hingga dengan tahun 2019 bisa disimpulkan kalau angka return saham yang terendah merupakan sebesar- 0. 810000 serta yang paling tinggi sebesar 6.340000. Datar– datar(mean) ialah sebesar 0.202500 serta standart digresi sebesar

0.989293. EVA yang dicermati sepanjang periode tahun 2017 hingga dengan tahun 2019 bisa disimpulkan kalau angka EVA yang terendah merupakan sebesar 0.000000 serta yang paling tinggi sebesar 1.000000. Datar – datar (mean) ialah sebesar 0.903846 serta standart digresi sebesar 0.297678. MVA yang dicermati sepanjang periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 bisa disimpulkan kalau angka MVA yang terendah merupakan sebesar 0.000000 serta yang paling tinggi sebesar 1.000000. Datar – datar (mean) ialah sebesar 0.865385 serta standart digresi sebesar 0.344642. CVA yang dicermati sepanjang periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 bisa disimpulkan kalau angka CVA yang terendah merupakan sebesar 0.000000 serta yang paling tinggi sebesar 1.000000. Datar – datar (mean) ialah sebesar 0.692308 serta standart digresi sebesar 0.466041.

Analisis regresi data panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan metode Least Square, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: RT		
Method: Least Squares		
Date: 03/23/21 Time: 13:15		
Sample: 1 52		
Included observations: 52		
Variable	t-Statistic	Prob.
C	4.192109	0.0001
EVA	-2.488124	0.0164
MVA	-2.642519	0.0111
CVA	-0.202576	0.8403

Sumber : Hasil pengolahan E-views 10 (2021)

Melalui tabel 2 hasil olah data yang digunakan dengan menggunakan program E-Views , sehingga perumusan regresi seperti berikut ini:

$$RETURN = 2.017783 - 1.106926EVA - 0.915117MVA - 0.058445CVA$$

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Analisis Regresi Data Panel

Variable	t-Statistic	Prob.
C	4.192109	0.0001
EVA	-2.488124	0.0164
MVA	-2.642519	0.0111
CVA	-0.202576	0.8403

Sumber : Hasil pengolahan E-views 10 (2021)

Bersumber pada bagan 3 analisa regresi informasi panel hasil yang didapat antara akibat elastis bebas dengan elastis terbatas selaku selanjutnya:

1. Akibat *Economic Value Added* kepada *return* saham

Bersumber pada anggapan awal yang sudah diajukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikasi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada

hasil percobaan t yaitu pengtesan dengan cara parsial antara EVA serta return saham membuktikan angka-2.488124 dengan angka probabilitas 0,0164 lebih kecil dari 0,05. Dalam riset ini bisa disimpulkan kalau EVA mempunyai akibat serta penting kepada return saham. Perihal ini searah dengan riset Firdausia (2019) yang mengemukakan kalau motede EVA mempunyai akibat penting kepada return saham.

2. Akibat *Market Value Added* kepada *return* saham

Bersumber pada anggapan kedua yang sudah diijukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikasi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada hasil percobaan t yaitu pengtesan dengan cara parsial antara EVA serta return saham menunjukkan angka probabilitas 0,011 < coeficient 0,05. Hingga riset ini melaporkan kalau MVA mempunyai akibat serta penting kepada return saham.

3. Akibat *Cash Value Added* (CVA) kepada *return* saham

Bersumber pada anggapan ketiga yang sudah diajukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikasi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada hasil percobaan t yaitu pengtesan dengan cara parsial antara CVA serta return saham membuktikan angka probabilitas 0,8403 lebih besar dari 0,05. Hingga hasil dari riset ini ialah CVA tidak mempunyai akibat kepada return saham.

4. Akibat EVA, MVA serta CVA kepada *return* saham

Anggapan keempat yang di ajukan ialah dengan cara simultan Akibat EVA, MVA serta CVA kepada return saham. hasil dari riset ini membuktikan kalau angka Angka F bagan bisa diamati pada bagan F statistik pada df 1= jumlah variabel- 1 ataupun 4- 1=3 serta df 2= n- k- 1 ataupun 52- 3- 1= 48(k merupakan jumlah elastis bebas). Dengan signifikasi 0, 05 didapat hasil F bagan sebesar 2, 010635. Elastis EVA, MVA serta CVA dengan cara bersama- serupa mempengaruhi kepada return saham. Perihal ini dikarenakan F jumlah 5,71< F bagan 2,01063, alhasil H0 diperoleh.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji koefisien determinasi

R-squared	0.244313	Mean dependent var	0.202500
Adjusted R-squared	0.197083	S.D. dependent var	0.989293
S.E. of regression	0.886463	Akaike info criterion	2.670648
Sum squared resid	37.71918	Schwarz criterion	2.820744
Log likelihood	-65.43686	Hannan-Quinn criter.	2.728191
F-statistic	5.172791	Durbin-Watson stat	2.638952
Prob(F-statistic)	0.003533		

Sumber : Hasil pengolahan E-views 10 (2021)

Koefisien pemastian dipakai buat mengukur seberapa jauh bentuk dalam menarangkan alterasi elastis leluasa. Angka koefisien pemastian merupakan antara nihil serta satu. Bila angka koefisien R2 lebih kecil manunjukkan keahlian elastis terikat dalam menarangkan alterasi elastis terikat. Dari hasil percobaan anggapan pada bagan 4 hasil percobaan koefisien pemastian bisa disimpulkan kalau elastis X1, X2 serta X3 dengan cara bersama- sama mempunyai hubungan akibat sebesar 0,19 ataupun dekat 19% kepada elastis Y.

Pembahasan

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham

Bersumber pada anggapan awal yang sudah diajukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikansi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada hasil percobaan t yaitu pengetesan dengan cara parsial antara EVA serta return saham membuktikan angka -2.488124 dengan angka probabilitas $0,0164$ lebih kecil dari $0,05$. Dalam riset ini bisa disimpulkan kalau EVA mempunyai akibat serta penting kepada return saham. Perihal ini searah dengan riset Firdausia (2019) yang mengemukakan kalau motede EVA mempunyai akibat penting kepada return saham.

Bersumber pada hasil riset ini bisa simpulkan kalau tiap melonjaknya EVA hendak diiringi dengan ekskalasi return saham. EVA dijadikan barometer oleh penanam modal dalam pengumpulan ketetapan sebab industri sanggup membagikan tingkatan pengembalian yang diperoleh lebih besar dibanding bayaran modal yang sudah dikeluarkan. Riset ini melaporkan kalau ikatan EVA serta return saham searah disebabkan kenaikan EVA diiringi dengan kenaikan return saham. Industri yang sanggup membagikan angka imbuh jadi energi raih penanam modal, tetapi penanam modal hendak berpikiran kalau industri dibidang kandas bila tidak bisa membagikan tingkatan return yang lebih besar dari pemodalan yang sudah dicoba.

Dalam riset ini EVA ialah perlengkapan ukur yang pas dalam memperhitungkan kemampuan finansial industri perihal ini dibuktikan terdapatnya akibat EVA kepada return saham dalam riset ini. Kemampuan finansial industri yang diukur dengan EVA dibidang kalau BUMN sanggup tingkatkan angka imbuh dan sanggup menciptakan tingkatan pengembalian yang lebih besar dari bayaran modal yang sudah dikeluarkan penanam modal alhasil, penanam modal mendapatkan profit yang maksimal.

EVA yang mempengaruhi membawa alamat kalau BUMN mempunyai kemampuan finansial yang bagus dengan menghasilkan bayaran modal yang semimumum bisa jadi. EVA yang mempengaruhi bisa melukiskan kemampuan BUMN di era yang hendak tiba perihal ini yang menghasilkan pandangan BUMN terus menjadi brilian dari ujung penglihatan penanam modal, alhasil saham nya amat menarik bila dipakai buat mendanakan.

Pengaruh Market Value Added terhadap return saham

Bersumber pada anggapan kedua yang sudah diajukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikansi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada hasil percobaan t yaitu pengetesan dengan cara parsial antara EVA serta return saham menunjukan angka probabilitas $0,011$ < coefficient $0,05$. Hingga riset ini melaporkan kalau MVA mempunyai akibat serta penting kepada return saham.

Bersumber pada hasil riset (Firdausia 2019), (Arisky& Husaini 2020) mengemukakan kalau MVA dengan cara parsial mempunyai akibat penting kepada return saham. MVA melukiskan beda harga pasar dengan harga saham industri. Maksudnya bila MVA terus menjadi bertambah terus menjadi besar pula return saham yang diperoleh oleh penanam modal, serta hendak berakibat pada harga saham. Perihal ini disebabkan permohonan saham industri terus menjadi bertambah, MVA berharga positif membawa alamat kalau industri tingkatkan kelimpahan serta profit untuk penanam modal.

Riset (Arisky & Husaini 2020) menarangkan bahwa MVA bisa membagikan tanda pada penanam modal atas angka pasar yang diperoleh industri kepada return saham, perihal ini disebabkan MVA sanggup melukiskan tingkatan kelimpahan yang diperoleh penanam modal alhasil hendak membagikan cerminan yang baik untuk industri serta pemegang saham. Hasil riset ini bisa dibidang kalau MVA ialah estimasi dalam pengumpulan ketetapan, perihal ini disebabkan industri yang sanggup membagikan angka imbuh pasar, alhasil penanam modal

berpikiran kalau industri bisa membagikan tingkatan pengembalian yang lebih besar dari pemodalan yang dicoba.

Hasil riset ini bisa disimpulkan kalau MVA mempengaruhi positif membuktikan industri sanggup tingkatkan kekayaan pemegang saham berkurangnya angka modal industri. Bagi (Rachdian et angkatan laut(AL). 2019) Terus menjadi besar MVA terus menjadi bagus kemampuan yang dicoba oleh para administrator dalam menghasilkan kekayaan untuk pemegang saham Bersumber pada ilustrasi dalam riset ini membuktikan kalau hubungan MVA serta return saham searah sebab kenaikan MVA diiringi dengan kenaikan return saham serta sebaliknya

Dalam riset ini MVA ialah perlengkapan ukur yang pas bila dipakai dalam memperhitungkan kemampuan finansial industri perihal itu dibuktikan dengan terdapatnya akibat MVA kepada return saham dalam riset ini. Kemampuan finansial industri yang diukur dengan MVA bisa disimpulkan kalau BUMN mempunyai akibat MVA yang kokoh dengan return saham. Maksudnya BUMN sanggup tingkatkan kekayaan penanam modal disebabkan angka pasar yang diperoleh lebih besar dibanding dengan angka novel industri. MVA yang mempengaruhi membawa alamat kalau BUMN sukses dalam mengatur kemampuan industri alhasil, bisa menghasilkan angka imbuhan untuk penanam modal. MVA yang mempengaruhi bisa melukiskan kalau kemampuan BUMN sukses dalam tingkatkan keselamatan industri serta penanam modal alhasil, saham nya amat menarik bila dipakai buat mendanakan.

Pengaruh *Cash Value Added (CVA)* terhadap *return saham*

Bersumber pada anggapan ketiga yang sudah diajukan dalam riset ini dicoba dengan memakai regresi informasi panel dengan tingkatan kebolehjadian yang dipakai buat memastikan tingkatan signifikasi dari anggapan merupakan 5% atau ($\alpha=5\%$). Bersumber pada hasil percobaan t yaitu pengtesan dengan cara parsial antara CVA serta return saham membuktikan angka probabilitas 0,8403 lebih besar dari 0,05. Hingga hasil dari riset ini ialah CVA tidak mempunyai akibat kepada return saham.

Hasil riset ini bisa dipaparkan kalau tiap ekskalasi CVA tidak diiringi dengan kenaikan return saham. Perihal ini searah dengan riset yang dicoba oleh (Marsiwi et angkatan laut(AL). 2013) melaporkan kalau CVA tidak mempunyai akibat penting kepada return saham disebabkan Invesor lebih banyak memakai analisa perbandingan semacam analisa rentabilitas, solfabilitas, likuiditas dalam memandang informasi keuangan industri, rancangan value added management sedang tidak sering dipakai selaku salah satu rancangan evaluasi kemampuan finansial.

Hasil riset ini bisa disimpulkan kalau CVA yang tidak mempengaruhi membuktikan industri belum sanggup mengelola rotasi kas yang maksimal, alhasil dengan manajemen kas kurang mendukung aktivitas operasional industri. Bersumber pada ilustrasi dalam riset ini membuktikan kalau hubungan CVA serta return saham mempunyai ikatan yang tidak searah sebab kenaikan CVA tidak diiringi dengan kenaikan return saham serta kebalikannya.

Dalam riset ini CVA bukan perlengkapan ukur yang pas bila dipakai dalam mengukur kemampuan finansial industri dengan cara dalam perihal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya akibat CVA kepada return saham. Perlengkapan ukur CVA merupakan keterbaruan dari value added management yang tidak sering dipakai dalam mengukur kemampuan finansial industri. CVA tidak sanggup menarangkan data serta angka relevansi kepada return saham. Tidak terdapatnya akibat CVA memaknakan kalau BUMN belum sanggup mengatur gerakan kas finansial dengan bagus serta ditaksir kandas dalam menghasilkan angka imbuhan penanam modal. Alhasil CVA kurang pas digunakan dalam

mengukur kemampuan finansial industri serta tidak dianjurkan bila dijadikan selaku barometer buat pengumpulan ketetapan.

Pengaruh EVA,MVA dan CVA terhadap *return* saham

Asumsi keempat yang di ajukan ialah dengan cara simultan Akibat EVA, MVA serta CVA kepada return saham. hasil dari riset ini membuktikan kalau angka Angka F bagan bisa diamati pada bagan F statistik pada $df\ 1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ataupun $4 - 1 = 3$ serta $df\ 2 = n - k - 1$ ataupun $52 - 3 - 1 = 48$ (k merupakan jumlah elastis bebas). Dengan signifikasi 0, 05 didapat hasil F bagan sebesar 2, 010635. Elastis EVA, MVA serta CVA dengan cara bersama– serupa mempengaruhi kepada return saham. Perihal ini dikarenakan $F\ \text{jumlah } 5,71 < F\ \text{bagan } 2,01063$, alhasil H_0 diperoleh. EVA, MVA serta CVA ialah salah satu penanda yang bagus dipakai dalam memprtimbangkan apakah industri sanggup membagikan profit ataupun kehilangan atas modal yang sudah ditanamkan penanam modal.

EVA ialah tata cara yang dipakai buat mengukur kesuksesan industri dalam menghasilkan angka imbu. MVA ialah tata cara yang dipakai buat memperhitungkan kemakmuran pemegang saham, sebaliknya CVA ialah rancangan angka imbu dibidang pengukuran dalam industri. Bila tata cara EVA, MVA serta CVA dipakai dalam pengumpulan ketetapan hendak menolong penanam modal dalam mengoptimalkan profit serta meminimalisir terbentuknya efek.

BUMN mempunyai kemampuan kuangan yang bagus, bila dijadikan buat pemodalan hendak membagikan keuntungan yang besar untuk penanam modal. Perihal itu dibuktikan dengan pengetesan dengan cara simultan membuktikan kalau EVA, MVA serta CVA mempengaruhi dengan cara simultan kepada return saham. Maksudnya BUMN mempunyai kemampuan finansial yang bagus alhasil bisa melukiskan pandangan industri pada waktu yang hendak tiba. Kemampuan finansial yang bagus sanggup menghasilkan saham dalam situasi yang bagus alhasil, hendak berakibat pada keahlian industri dalam membagikan return untuk penanam modal. Perihal itu yang menghasilkan kemampuan finansial dijadikan selaku salah satu penanda materi estimasi yang dipakai dalam mendanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil hipotesis yang sudah dijabarkan menciptakan kesimpulan kalau EVA dengan cara parsial mempunyai akibat kepada return saham, alhasil anggapan riset diperoleh. Elastis MVA dengan cara parsial mempunyai akibat kepada return saham, alhasil anggapan diperoleh. Elastis CVA dengan cara parsial tidak mempunyai akibat kepada return saham, alhasil anggapan ditolak. Sebaliknya Elastis EVA, MVA serta CVA dengan cara simultan mempunyai akibat kepada return saham, alhasil anggapan diperoleh.

Saran yang bisa diserahkan pada periset berikutnya ialah periset diharapkan meluaskan ilustrasi yang terdapat dengan rentang waktu durasi yang berlainan supaya membagikan hasil yang lebih bagus. Buat penanam modal butuh memakai aspek situasi perekonomian kepada pasar modal bukan cuma mencermati aspek kemampuan finansial saja, sebab dalam hasil riset ini membuktikan kalau EVA mempunyai akibat kepada return saham. Elastis MVA mempunyai akibat kepada return saham dengan begitu diharapkan penanam modal lebih cermat dalam memilih industri sebagai tempat buat mendanakan dengan memandang aspek MVA. Elastis CVA tidak membagikan relevansi dalam melukiskan return saham yang diperoleh penanam modal, penanam modal dapat memakai aspek dalam lain semacam aspek likuiditas, rentabilitas serta solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, I. N., Sri, M., & Johan, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pda Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Emba*, 5(2), 434.
- Arisky , Husaini, D. U. & R. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Kueangan, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham perusahaan manufaktur*. 3, 396–403.
- Aulia, Z. R. & D. (2019). pengaruh economic value added, return on equity,dan earning per share terhadap return saham. *Journal of Applied Business and Economics*, 6(1), 54–69.
- Babatunde, A. A., & Evuebie, C. O. (2017). The Impact of Economic Value Added (EVA) on Stock Returns in Nigeria. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4(2)(2), 89–93. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2017.4.2.6>
- Bastian, H., & Wiagustini, L. P. (2018). Pengaruh EVA dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Indonesia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(1), 77–91.
- Firdausia, Y. K. (2019). *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2014 – 2018*. (1411).
- Fitrotin Nisak, A. J. & N. L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Organization and Business Management*, 3(25–36).
- Hejazi, R., & Oskouei, M. M. (2007). The information content of Cash Value Added (CVA) and P / E ratio : Evidence on association with Stock Archive of SID. *Iranian Accounting & Auditing Review*, 14(47), 21–36.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Hidajat, N. C. (2017). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1), 62–75. <https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>
- Husnan dan Pudjiastuti. (2015). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. UPP SITM YKPN.
- Kumar, M. K. K., & Subramanyam, D. D. A. R. (2017). Shareholders' Value Analysis: Eva & Mva In Relation To Stock Market Returns With Reference To the Indian Cement Industry. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(03), 15–19. <https://doi.org/10.9790/5933-0803031519>
- Larasati, A. S. & A. (2019). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 119–129.
- Marsiwi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ponorogo, U. M., Share, E. P., & Added, C. V. (2013). Pengaruh Cash Value Added dan Earning Per Share Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilibrium, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013*, 11, 48–61.

- Oktavianti. (2018). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Bening*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i2.1458>
- Rachdian, R., Malang, U. N., Achadiyah, B. N., Malang, U. N., Added, M. V., Power, B. E., ... Added, M. V. (2019). Pengaruh Basic Earning Power (BEP), Market Value Added (MVA), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*, VIII, 239–254.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Topowijono, R. A. K. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Adiguna, I. N., Sri, M., & Johan, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Emba*, 5(2), 434.
- Arisky, Husaini, D. U. & R. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham perusahaan manufaktur*. 3, 396–403.
- Aulia, Z. R. & D. (2019). pengaruh economic value added, return on equity, dan earning per share terhadap return saham. *Journal of Applied Business and Economics*, 6(1), 54–69.
- Babatunde, A. A., & Evuebie, C. O. (2017). The Impact of Economic Value Added (EVA) on Stock Returns in Nigeria. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4(2)(2), 89–93. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2017.4.2.6>
- Bastian, H., & Wiagustini, L. P. (2018). Pengaruh EVA dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Indonesia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(1), 77–91.
- Firdausia, Y. K. (2019). *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2014 – 2018*. (1411).
- Fitrotin Nisak, A. J. & N. L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Organization and Business Management*, 3(25–36).
- Hejazi, R., & Oskouei, M. M. (2007). The information content of Cash Value Added (CVA) and P / E ratio : Evidence on association with Stock Archive of SID. *Iranian Accounting & Auditing Review*, 14(47), 21–36.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Hidajat, N. C. (2017). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on

- Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1), 62–75. <https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>
- Husnan dan Pudjiastuti. (2015). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. UPP SITM YKPN.
- Kumar, M. K. K., & Subramanyam, D. D. A. R. (2017). Shareholders' Value Analysis: Eva & Mva In Relation To Stock Market Returns With Reference To the Indian Cement Industry. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(03), 15–19. <https://doi.org/10.9790/5933-0803031519>
- Larasati, A. S. & A. (2019). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 119–129.
- Marsiwi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ponorogo, U. M., Share, E. P., & Added, C. V. (2013). Pengaruh Cash Value Added dan Earning Per Share Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilibrium, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013*, 11, 48–61.
- Oktavianti. (2018). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Bening*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i2.1458>
- Rachdian, R., Malang, U. N., Achadiyah, B. N., Malang, U. N., Added, M. V., Power, B. E., ... Added, M. V. (2019). Pengaruh Basic Earning Power (BEP), Market Value Adde (MVA), dan Return On Invesment (ROI) Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*, VIII, 239–254.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Topowijono, R. A. K. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>